

INTISARI

PRIMANANDA Z. ARINA. 2018. ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL DENGAN BIAYA INA-CBG's PADA PASIEN KEMOTERAPI KANKER PARU-PARU RAWAT INAP PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2017. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Kanker paru-paru adalah penyakit keganasan di paru, mencakup keganasan yang berasal dari paru sendiri. Kanker paru-paru adalah jenis kanker terbanyak pada laki-laki di Indonesia. Tingginya biaya riil kemoterapi kanker paru-paru merupakan faktor utama dibuatnya program jaminan kesehatan nasional melalui paket INA-CBG's. Tujuan penelitian untuk mengetahui kesesuaian biaya riil dengan tarif paket INA-CBG's dan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil pada pasien kanker paru-paru rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode *observational crosssectional*. Data diambil secara retrospektif. Subjek dan objek penelitian ini adalah pasien kemoterapi kanker paru-paru yang menjalani rawat inap dan data rekam medik serta berkas klaim pelayanan rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode bulan Januari - Desember 2017. Analisis yang digunakan adalah *one sample t-test* untuk mengetahui kesesuaian antara biaya riil dan tarif INA-CBG's serta analisis korelasi multivariat untuk mengetahui hubungan biaya riil dengan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat keparahan dengan kode INACBG's C-4-13-I memiliki selisih Rp -50.030.467, C-4-13-II memiliki selisih Rp -28.681.355, dan C-4-13-III memiliki selisih Rp 6.235.967. Tingkat kesesuaian berdasarkan rekapitulasi pasien sejumlah 44 pasien yang sesuai dan 20 tidak sesuai. Faktor yang paling berpengaruh adalah *Length Of Stay* (LOS) dengan nilai $p < 0,05$ (0,000). Biaya yang paling besar dari semua tingkat keparahan dan kelas perawatan adalah biaya farmasi.

Kata kunci : kanker paru-paru, kemoterapi, rawat inap, tarif INA-CBG's, biaya riil.

ABSTRACT

PRIMANANDA. Z ARINA. 2018. AN ANALYSIS ON THE COMPATIBILITY OF REAL COST AND INA-CBG's COST DETERMINATION IN LUNGS CANCER CHEMOTERAPY PATIENT TO THE PARTICIPANTS OF NATIONAL HEALTH INSURANCE IN Dr. MOEWARDI REGIONAL PUBLIC HOSPITAL OF SURAKARTA IN 2017. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Lung cancer is a malignant disease of the lung, including malignancy derived from the lung itself. Lung cancer is the most common type of cancer in males in Indonesia. The high cost of chemotherapy lung cancer is a major factor in the creation of a national health insurance program through the INA-CBG's package. The aim of research to determine the compability of the real cost of the package rates INA-CBG's and the factors that affect the real cost in lung cancer patients hospitalized in the Hospital Dr. Moewardi Surakarta.

This study used observational cross sectional method. Data taken retrospectively. Subjects and objects of this study were lung cancer chemotherapy patients who hospitalization and medical record data and inpatient claim service files at Dr. RSUD. Moewardi Surakarta for the period of January - December 2017. The analysis used is one sample t-test to determine the suitability between real costs and INA-CBG's rates and multivariate correlation analysis to determine the relationship between real costs and factors that affect real costs.

The results showed that the level of severity with the INACBG's C-4-13-I code had a difference of Rp -50.030.467, C-4-13-II had a difference of Rp - 28.681.355, and C-4-13-III had a difference Rp 6.235.967. The level of suitability based on the patient's recapitulation of 44 suitable patients and 20 is not suitable. The most influential factor is Length Of Stay (LOS) with a value of $p < 0.05$ (0,000). The highest cost of all severity and treatment classes is pharmaceutical costs

Keywords: Lung cancer, chemotherapy, hospitalization, INA-CBG's cost, the real cost.